# BAB III

# OBJEK DAN METODE PENELITIAN

## 3.1. Objek Penelitian

Dalam melakukan penelitian, maka peneliti harus terlebih dahulu menentukan objek penelitian yang nantinya akan dijadikan bahan untuk penelitian. Peneliti menentukan objek penelitiannya pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi. Adapun yang akan dibahas pada objek penelitian ini yaitu mengenai sejarah sisngkat lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi, visi dan misi, struktur organisasi dan deskripsi tugas.

### 3.1.1. Sejarah Singkat New Concept Cabang Pondok Hijau Bekasi

*New Concept English Education Center* merupakan lembaga pendidikan bahasa inggris yang telah teruji kehandalan sistem pendidikannya, yang telah diterima masyarakat secara luas. Sejak didirikan pada tahun 1983, *New Concept English Education Center* telah mendidik ratusan ribu siswa yang terdiri dari para pelajar mulai tingkat TK, SD, SLTP, SLTA, Mahasiswa, para *profesional*, eksekutif, dan juga mereka yang ingin melanjutkan pendidikan keluar negeri.

Sampai saat ini *New Concept English Education Center* telah mengembangkan jaringan keseluruh penjuru tanah air, dan telah memiliki ratusan

kantor cabang, untuk mencapai misi nya *New Concept English Education Center* telah didukung oleh sekitar 310 instruktur dan 261 orang tenaga administrasi demi terwujudnya pelayanan pelanggan yang prima.

### 3.1.2 Visi dan Misi Perusahaan

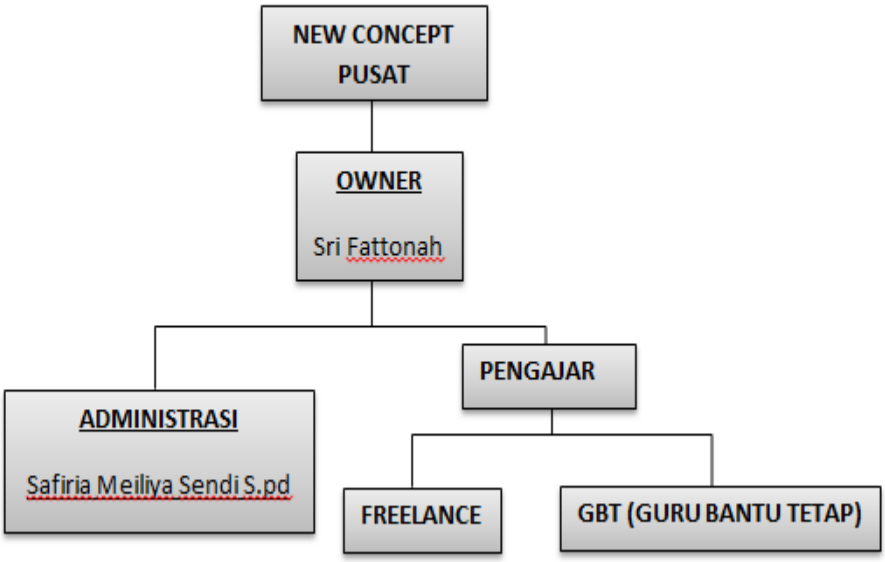
**Visi Perusahaan**

"Menjadi lembaga pendidikan Bahasa Inggris yang handal dan terpercaya yang dapat menjangkau seluruh lapisan masyarakat."

**Misi Perusahaan**

1. Turut berpartisipasi dalam mencerdaskan kehidupan bangsa khususnya dalam bidang pengajaran Bahasa Inggris sebagai sarana dalam penguasaan informasi, teknologi dan ilmu pengetahuan
2. Mengembangkan metode pengajaran yang mutakhir, aplikatif dan dapat mengakselerasi penguasaan Bahasa Inggris.
3. Menciptakan dukungan manajemen yang profesional agar aktifitas pengajaran dapat berjalan secara efektif dan efisien.
4. Menciptakan lapangan kerja
5. Menciptakan sumber daya manusia yang profesional melalui pelatihan dan pengembangan
6. Mengembangkan jaringan usaha dan pemasaran agar pelayanan pendidikan dapat menikmati oleh seluruh lapisan masyarakat.

### 3.1.3. Struktur Organisasi New Concept Cabang Pondok Hijau Bekasi




**Gambar 3. 1 Struktur Organisasi *New Concept* Cabang Pondok Hijau Bekasi**

### 3.1.4. Deskripsi Tugas

1. *New Concept English Education Center* Pusat

   Mengontrol semua cabang *New Concept English Education Center* di indonesia

2. Owner

   a. Sebagai pembuat keputusan semua kebijakan yang menyangkut kegiatan di lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi.

   b. Mengontrol kinerja bagian administrasi dan pengajar

c. Melakukan pengecekan laporan-laporan periodic yang dibuat oleh bagian administrasi sebagai evaluasi kegiatan oprasional

3. Administrasi / Admin
   a. Memberikan informasi pendaftaran kepada calon siswa
   b. Melayani pendaftaran siswa baru
   c. Melayani pembayaran uang pendaftara dan biaya administrasi lainnya
   d. Membuat laporan administrasi
4. Pengajar
   a. Memberikan pengajaran kapada siswa dengan pengetahuan yang mereka punya.
   b. Memberikan rekap absensi siswa dan kegiatan belajar setiap harinya kepada admin
   c. Memberikan rekapitulasi nilai siswa kepada admin setiap akhir ujian.

## 3.2. Metode Penelitian

Metode penelitian dianggap sebagai seperangkat pendekatan menyeluruh untuk mengumpulkan data dan menganalisis masalah-masalah tertentu mencakup teknik dan alat. Karena berupa sistem maka metode merupakan seperangkat unsur-unsur yang membentuk suatu kesatuan

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.[8.P, 2]. Metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi ini terdiri dari dua metode, yaitu metode pengumpulan data dan metode pengembangan sistem.

### 3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan penelitian, peneliti harus menentukan desain penelitian yang tepat. Dalam penelitian yang dilakukan pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi menggunakan metode Deskriptif, yaitu suatu metode dengan tujuan untuk membuat gambaran secara sistematis, factual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat pada suatu objek penelitian tertentu.

Pada tahap pertama peneliti melakukan dengan cara mengumpulkan data dan bahan dari objek penelitian dan tahap selanjutnya peneliti mengelola dan membahas sampai pada suatu kesimpulan yang pada akhirnya dapat dibuat suatu laporan untuk melampirkan semua kegiatan yang dikerjakan selama dilakukannya penelitian di lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi.

### 3.2.2. Jenis dan metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, Peneliti memerlukan beberapa data dalam pengambilan data di tempat penelitian. Jenis data dalam penelitian ada dua, yaitu

data primer dan data sekunder. Pengertian data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.sedangkan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.

Metode pengumpulan data adalah penelitian lapangan, dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan langsung pada perusahaan yang menjadi objek untuk mendapatkan data primer dan data sekunder.

### 3.2.2.1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber dimana data yang diinginkan dapat diperoleh secara langsung dari objek yang berhubungan langsung dengan penelitian. Dalam hal ini yang menjadi sumber data primer adalah Owner pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi dan Peneliti melakukan observasi secara langsung.

Metode yang dipakai pada penelitian ini, yaitu :

1. Observasi

   Teknik pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung mengunjungi lokasi objek penelitian yaitu lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi untuk melihat masalah-masalah yang berhubungan dengan pembahasan penelitian secara langsung.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara bertatap muka secara langsung antara pengumpul data dan narasumber, dengan tujuan untuk mendapatkan data dan fakta secara langsung dari pihak perusahaan dan mengajukan tanya jawab secara lisan. Dalam proses wawancara, Peneliti mewawancarai Owner lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi untuk mengetahui permasalahan yang ada.

### 3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder ini merupakan data yang sifatnya mendukung keperluan data primer seperti buku-buku, dokumen perusahaan, data-data perusahaan dan bacaan yang berkaitan dengan pelaksanaan penelitian pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi.

Sumber data sekunder dalam penelitian ini antara lain :

1. Dikumen pendaftaran
2. Brosur
3. Dokumen Absensi siswa
4. Dokumen Bukti pembayaran

### 3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem menggambarkan dimana

suatu tahapan tahapan dalam proses penelitian yang dilakukan pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi guna memecahkan masalah penelitian dari awal perencanaan hingga tercapainya tujuan penelitian dan pengembangan sistem.

### 3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

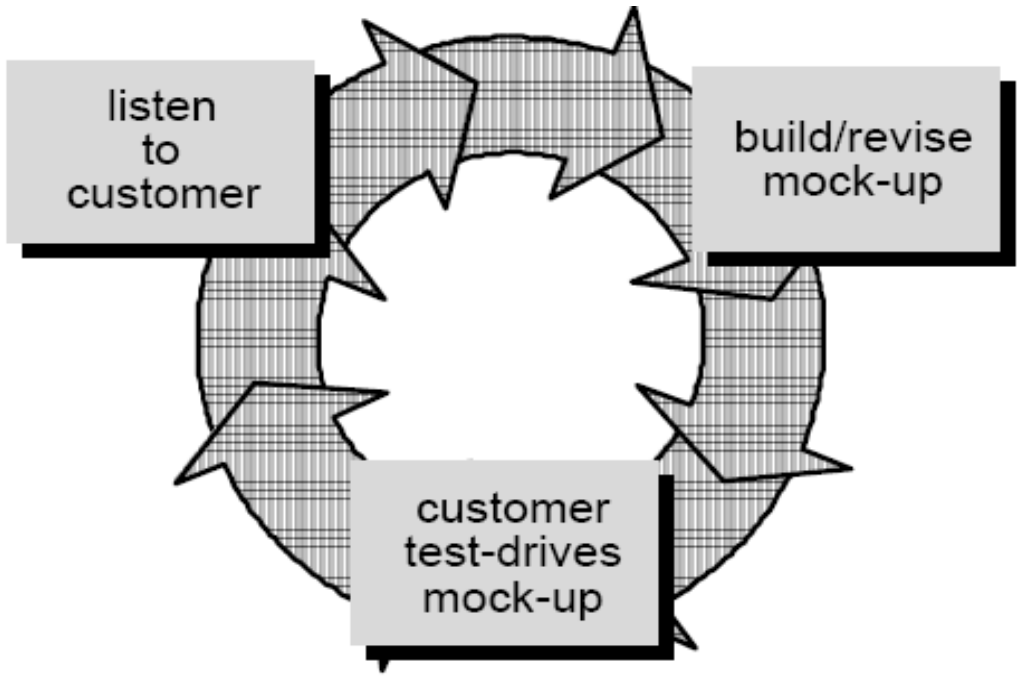
Metode pendekatan sistem yang dilakukan pada penelitian di lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi yaitu pendekatan terstruktur. Pendekatan terstuktur adalah suatu proses untuk mengimplementasikan urutan langkah untuk menyelesaikan suatu masalah dalam bentuk program. Prinsip dari pendekatan terstruktur adalah jika suatu proses telah sampai pada suatu langkah tertentu, maka proses selanjutnya tidak boleh mengeksekusi langkah sebelumnya. Adapun ciri ciri pedekatan terstruktur, yaitu :

1. Memecahkan berdasarkan modul. Modularisasi adalah proses yang membagi suatu sistem menjadi beberapa modul yang dapat beroperasi secara independen.
2. Bekerja dengan pendekatan top-down. Dimulai dari *level* atas ( secara global) kemudian diuraikan sampai ke tinggkat modul (rinci)
3. Dilakukan secara iterasi
4. Kegiatan dilakaukan secara parallel.

### 3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem merupakan metode penyusunan suatu sistem yang baru untuk menggantikan sistem yang lama atau memperbaiki sistem yang telah ada. Peneliti menggunakan model prototype sebagai metode pengembangan sistem dalam penelitian ini. Protoyping dapat membantu dalam menemukan kebutuhan pada tahap awal pengembangan, Selain itu protoyping juga berguna sebagai alat untuk mendesain dan memperbaiki user interface – bagaimana sistem akan terlihat oleh orang-orang yang menggunakannya.

Model prototyping menurut referensi Pressman, yaitu :




**Gambar 3. 2 Metode Prototyping**

**(Sumber : Rekayasa Perangkat Lunak [9,p. 37])**

Prototyping melewati tiga proses, yaitu pengumpulan kebutuhan, perancangan, dan evaluasi Prototyping. Proses-proses tersebut dapat dijelaskan

sebagai berikut: [9**,p. 37**]

1. Pengumpulan kebutuhan: developer dan pelanggan bertemu dan menentukan tujuan umum, kebutuhan yang diketahui dan gambaran bagian-bagian yang akan dibutuhkan berikutnya. Detail kebutuhan mungkin tidak dibicarakan disini, pada awal pengumpulan kebutuhan.
2. Perancangan: perancangan dilakukan cepat dan rancangan mewakili semua aspek software yang diketahui, dan rancangan ini menjadi dasar pembuatan prototyping.
3. Evaluasi prototyping: pelanggan mengevaluasi prototyping yang dibuat dan digunakan untuk memperjelas kebutuhan software. Perulangan ketiga proses ini terus berlangsung hingga semua kebutuhan terpenuhi. Prototyping-prototyping dibuat untuk memuaskan kebutuhan pelanggan dan untuk memahami kebutuhan pelanggan lebih baik.

#### 3.2.3.3. Alat Bantu Analisis dan Perancangan

Dalam membangun suatu sistem peneliti membutuhkan suatu alat bantu yang nantinya digunakan untuk menganalisis dan membuat suatu perancangan sistem, ada beberapa alat bantu analisis dan perancangan sistem yang dapat digunakan, yaitu :

1. Flowmap

   Flow map merupakan bagan atau gambaran yang menerangkan bagaimana data dokumen mengalir dari satu bagian ke bagian lain, setelah melalui

suatu proses pengolahan data.

2. Diagram Konteks

   Diagram kontek merupakan diagram yang menggambarkan suatu sistem secara global dan tidak terperinci.

   Diagram konteks adalah bagian dari data flow diagram yang berfungsi memetakan model lingkungan yang di presentasikan dengan lingkaran tunggal yang mewakili keseluruhan sistem .[2.p, 156]

   Diagram kontek adalah data diagram flow tingkat atas (DFD Top Level), yaitu diagram yang paling tidak detail, dari sebuah sistem informasi yang menggambarkan aliran-aliran eksternal. (Contect Diagram menggambarkan sistem dalam satu lingkaran dan hubungan dengan entitas luar. Lingkaran tersebut menggambarkan keseluruhan proses dalam sistem).

3. Data Flow Diagram

   Diagram Alir Data atau Data Flow Diagram (DFD) merupakan penjelasan secara rinci dari diagram konteksyang menggambarkan bagaimana proses aliran data terjadi dalam sistem, Data flow diagram merupakan alat untuk membuat digram yang serbaguna. Data flow diagram terdiri dari notasi penyimpanan data (data store), proses (process), aliran data (flow data) dan sumber masukan (entity).

   [2.p, 155]

4. Kamus Data

   Kamus data adalah katalog fakta tentang data dan kebutuhan-kebutuhan informasi dari sistem informasi, kamus data merupakan daftar elemen data yang teroganisir dengan definisi yang tetap dan sesuia dengan sistem sehingga user maupun analisis sistem memiliki pemahaman yang sama mengenai *input*, *output* dan komponen penyimpanan data. [2.p, 168]

5. Perancangan Basis Data

   Basis data merupakan suatu sistem yang dapat menyusun dan mengelola record-record menggunakan computer untuk menyimpan serta memelihara data, sehingga mampu menyediakan informasi yang optimal yang diperlukan pemakai untuk proses pengambilan sebuah keputusan.

   a. Normalisasi

      Normalisasi merupakan salah satu cara pendekatan atau teknik yang digunakan dalam membangun desain lojik basis data *relation* dengan menerapkan sejumlah aturan dan kriteria standar. [2.p, 70]

      Bentuk umum yang digunakan dalam proses normalisasi :

      1. Bentuk tidak normal

         Data yang diterima tanpa membaginya kedalam table-table yang ditentukan. Data dikumpulkan apa adanya sesuai dengan kedatangan data.

      2. Bentuk normal pertama (1NF)

Dalam bentuk ini tidak ada set atribut yang berulang ulang atau atribut bernilai ganda, setiap field hanya satu pengertian bukan merupakan kumpulan data yang mempunyai arti mendua dan juga bukanlah pecahan kata-kata sehingga artinya berbeda.

3. Bentuk normal kedua

   Bentuk yang mengisyaratkan bahwa relasi harus sudah dalam bentuk normal pertama(1NF) dan tidak mengandung dependensi parsial.

4. Bentuk normal ketiga

   Bentuk normal ketiga mempunyai syarat sudah berada dalam bentuk normal kedua dan tidak mengandung dependensi transitif.

b. Table relasi

Merupakan suatu model untuk mnjelaskan suatu hubungan antar data dalam basis data berdasarkan objek-objek dasar data yang mempunyai hubungan antar relasi. Terdapat 3 macam hubungan yang dapat dibentuk :

1. One to one (satu ke satu)

   Setiap entitas pada himpunan entitas A berhubungan paling banyak dengan satu entitas pada himpunan entitas B.

2. One to many (satu ke banyak)

   Himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B, tetapi setiap entitas pada entitas B dapat

berhubungan dengan satu entitas pada himpunan entitas A.

3. Many to many (banyak ke banyak)

   Setiap entitas pada himpunan entitas A dapat berhubungan dengan banyak entitas pada himpunan entitas B.

### 3.2.4. Pengujian Software

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan metode *Black-Box Testing* untuk nantinya melakukan pengujian perangkat lunak pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi.

*Black box testing* adalah pengujian yang dilakukan hanya mengambil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsional dari perangkat lunak pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi. Mengevaluasi hanya dari tampilan luarnya (*interface*) dan fungsionalitasnya tanpa mengetahui apa sesungguhnya yang terjadi dalam proses detainya (hanya mengetahui *input* dan *output*).

*Black box* merupakan pendekatan yang melengkapi untuk menemukan kesalahan lainnya, Uji coba *black box* berusaha untuk menemukan kesalahan dalam beberapa kategori, diantaranya :

1. Fungsi-fungsi yang salah atau hilang
2. Kesalahan interface
3. Kesalahan dalam struktur data atau akses database eksternal
4. Kesalahan performa

5. kesalahan inisialisasi dan terminasi

### 3.3. Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Analisis sistem merupakan kegiatan menguraikan suatu sistem informasi yang utuh dan nyata ke dalam komponen yang bertujuan untuk mengidentifikasi serta mengevaluasi masalah-masalah yang muncul, sehingga mengarah kepada suatu solusi untuk perbaikan maupun pengembangan kea rah yang lebih baik lagi dan sesuai dengan kebutuhan.

Penggunaan sistem informasi pengelolaan data akademik pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi yang sedang berjalan pada saat ini belum memenuhi standar perkembangan teknologi dimasa sekarang, karena pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi ini masih menggunakan media pembukuan dalam mengelola data, sehingga membutuhkan waktu yang lebih lama dalam proses kerja dan pembuatan laporan yang kadang tidak sesuai sehingga menghambat proses kerja. Untuk alur data sistem pengelolaan data akademik pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi, akan diuraikan menggunakan *Flowmap*, Diagram Konteks, dan *Data Flow Diagram*.

#### 3.3.1. Analisis Dokumen

1. Nama Dokumen : Brosur

   Sumber : Bagian Administrasi

   Tujuan : Calon siswa

Bentuk : Dokumen

Fungsi : Sebagai media informasi pilihan program/kelas, beserta biaya administrasi dan persyaratan.

Frekuensi : saat calon siswa ingin mendaftar

Isi : Program/kelas, Tingkat/Level, Biaya_kursus.

2. Nama Dokumen : Formulir Pendaftaran

Sumber : Bagian Administrasi

Tujuan : Calon siswa

Bentuk : Dokumen

Fungsi : Sebagai penginput data siswa

Frekuensi : setiap ada anggota baru yang mendaftar

Isi : No.Registrasi, Full_name, Nick_name,Sex, place and Date of Birth, School,Addres,religion,program

3. Nama Dokumen : Absensi Siswa

Sumber : Bagian Administrasi

Tujuan : Siswa, Pengajar

Bentuk : Dokumen

Fungsi : Mengetahui data kehadiran siswa

Frekuensi : setiap proses belajar mengajar

Isi : Cabang, pengajar, bulan, level, hari, waktu, nama siswa, pertemuan, aktifitas pembelajaran.

4. Nama Dokumen : Bukti pembayaran
   Sumber : Bagian Administrasi
   Tujuan : Calon siswa, Pengajar
   Bentuk : Dokumen
   Fungsi : sebagai bukti pembayaran
   Frekuensi : setiap proses pendaftaran dan bulanan
   Isi : No.tanda terima,telah diterima dari, nomor induk,. tingkat, untuk pembayaran
5. Nama Dokumen : Raport nilai
   Sumber : Bagian Administrasi
   Tujuan : siswa
   Bentuk : Dokumen
   Fungsi : sebagai pemberitahuan nilai hasil belajar
   Frekuensi : setiap per 4 bulan dan per 3 bulan pembelajaran
   Isi :Nama,Level program, Tanggal ujian, Cabang,Spiking,Listening,Writing, Reading,oral,written,average_score.

### 3.3.2. Analisis Prosedur yang sedang berjalan

Analisis prosedur yang sedang berjalan proses untuk memberikan penjabaran mengenai langkah-langkah yang dilakukan dalam sistem yang saat ini sedang berjalan pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi. Proses analisis sistem yang sedang berjalan ini nantinya dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan

untuk usulan perancangan sistem yang baru.

Berikut ini merupakan langkah-langkah yang dirici tersebut :

**a. Prosedur pendaftaran siswa**

1. Calon siswa mendatangi lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi dan menemui bagian Administrasi.
2. Bagian Administrasi lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi menawarkan kepada calon siswa pilihan program,yang tersedia lalu menjelaskan persyaratan yang harus diberikan seperti menyerahkan 2 lembar foto 2x3 dan membayar biaya pendaftaran.
3. Bagian Administrasi lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi memberikan formulir pendaftaran.
4. Calon siswa mengisi data diri pada formulir pendaftaran.
5. Calon siswa memberikan formulir pendaftaran yang telah diisi beserta persyaratan dan biaya pendaftaran kepada bagian administrasi
6. Bagian administrasi memeriksa kelengkapan data, jika formulir pendaftaran sudah lengkap maka bagian administrasi akan menyiapkan kwitansi bukti pembayaran namun, apabila data belum lengkap maka bagian administrasi memberikan kembali formulir pendaftaran kepada calon siswa untuk dilengkapi.
7. setelah formulir pendaftaran sudah diisi dengan lengkap, maka calon

siswa menyerahkan kembali kepada bagian administrasi.

8. Bagian administrasi memberikan kwitansi bukti pembayaran.
9. Calon siswa menerima kwitansi bukti pembayaran.
10. Bagian administrasi menambahkan data siswa kedalam buku besar
11. Bagian administrasi membuat laporan data pendaftaran untuk diberikan kepada owner/ pemilik lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi.

**b. Penjadwalan siswa**

1. Bagian administrasi memberikan pilihan jadwal yang akan dipilih oleh siswa.
2. Siswa melihat jadwal yang telah disediakan oleh pihak lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi.
3. Siswa memilih jadwal
4. Bagian administrasi memeriksa jumlah quota pada jadwal yang telah dipilih.
5. Jika kuota masih tersedia bagian administrasi akan menambahkan data siswa tersebut kedalam jadwal yang telah dipilih, Tetapi apabila quota sudah tidak mencukupi, maka siswa harus memilih jadwal yang lain.
6. Jika jadwal siswa sudah valid, bagian administrasi memasukan data siswa kedalam data penjadwalan siswa pada buku besar.
7. Admin membuat laporan jadwal siswa dan memberikan kepada owner/

pemilik lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi

**c. Absensi Siswa**

1. Bagian administrasi menambahkan data siswa sesuai dengan jadwal yang dipilih oleh siswa kedalam absen.
2. Bagian administrasi memeberikan absensi kepada pengajar setiap kali pertemuan belajar mengajar.
3. Pengajar memberikan absensi kepada siswa.
4. Siswa mengisi absensi dengan memberikan tanda tangan sebagai bukti kehadiran.
5. Siswa memberikan kembali absensi kepada pengajar.
6. Pengajar mengisi keterangan materi pembelajaran pada absensi.
7. Pengajar memberikan data absensi beserta materi pembelajaran kepada bagian administrasi.
8. Bagian administrasi merekap data absensi kedalam buku besar.
9. Bagian administrasi membuat laporan data absensi siswa dan materi pembelajaran untuk diberikan kepada owner/ pemilik lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi.

**d. Rekap penilaian**

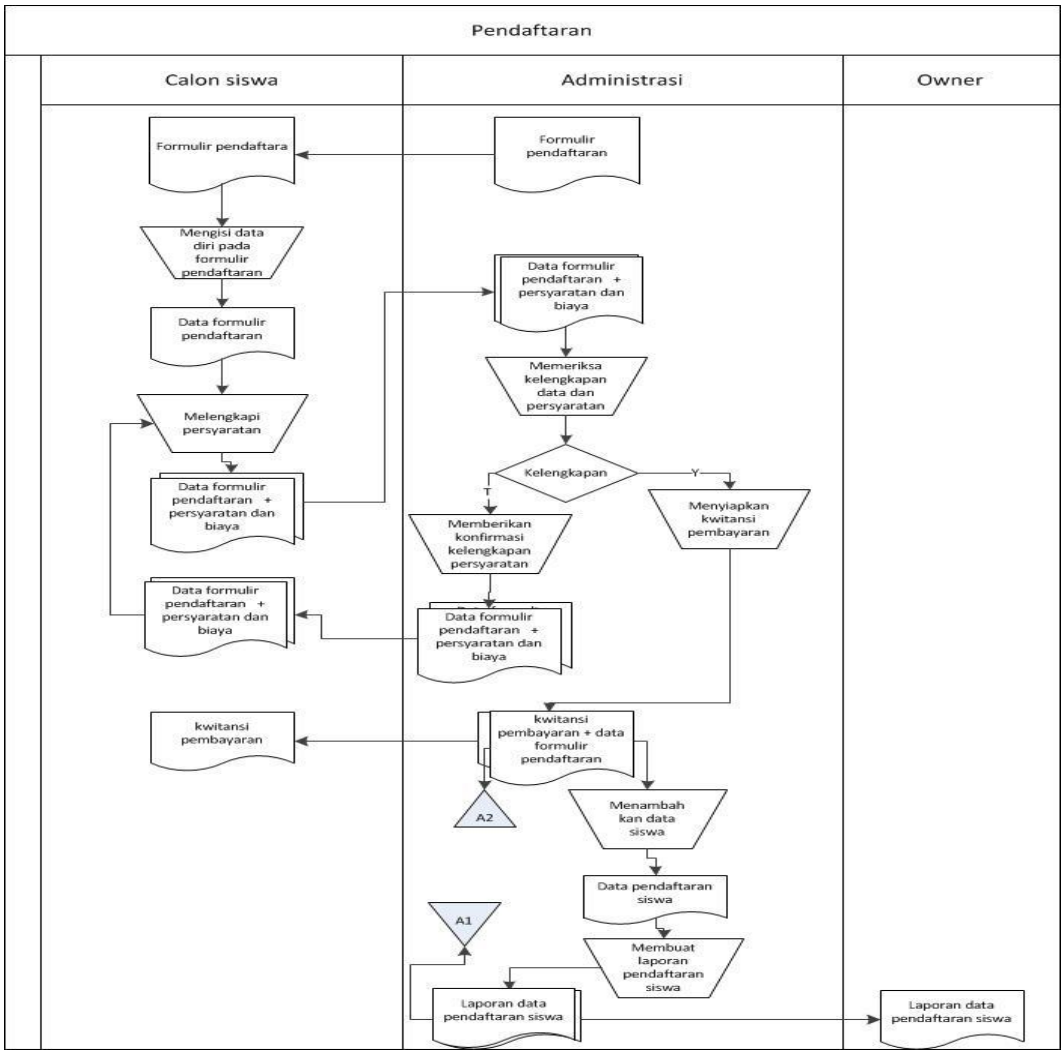
1. Pengajar memberikan soal tes kepada siswa.

2. Siswa mengerjakan soal tes yang telah diberikan oleh pengajar.
3. Siswa mengumpulkan hasih tes kepada pengajar.
4. Pengajar memberikan penilaian pada setiap lembar kerja siswa dan memasukan data penilaian siswa pada dokumen data nilai siswa.
5. Pengajar memberikan dokumen data nilai siswa kepada bagian administrasi
6. Setelah mendapatkan dokumen data nilai siswa, bagian administrasi menambahkan data nilai siswa kedalam buku besar.
7. Bagian Administrasi membuat laporan penilaian hasil tes siswa.
8. Bagian administrasi menyerahkan laporan kepada siswa untuk diberikan kepada orang tua/ wali sebagai bukti hasil belajar.

#### 3.3.2.1. Flowmap

*Flow map* merupakan bagan atau gambaran yang menerangkan bagaimana data dokumen mengalir dari satu bagian ke bagian lain, setelah melalui suatu proses pengolahan data. *Flowmap* menolong analisis dan programmer untuk memecahkan masalah kedalam segmen-segmen yang lebih kecil dan menolong dalam menganalisis alternatif-alternatif lain dalam pengoprasian. *Flowmap* dapat dikatakan sebuah aliran data yang berbentuk dokumen atau formulir didalam suatu system yang merupakan suatu aktivitas yang saling terkait dalam hubungannya dengan kebutuhan data dan informasi. *Flowmap* pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi yang sebelumnya sudah di

jelaskan dalam prosedur yang sedang berjalan. Berikut adalah *flowmap* dari prosedur pendaftaran, prosedur penjadwalan, prosedur absensi siswa, dan prosedur penilaian yang sedang berjalan pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi.

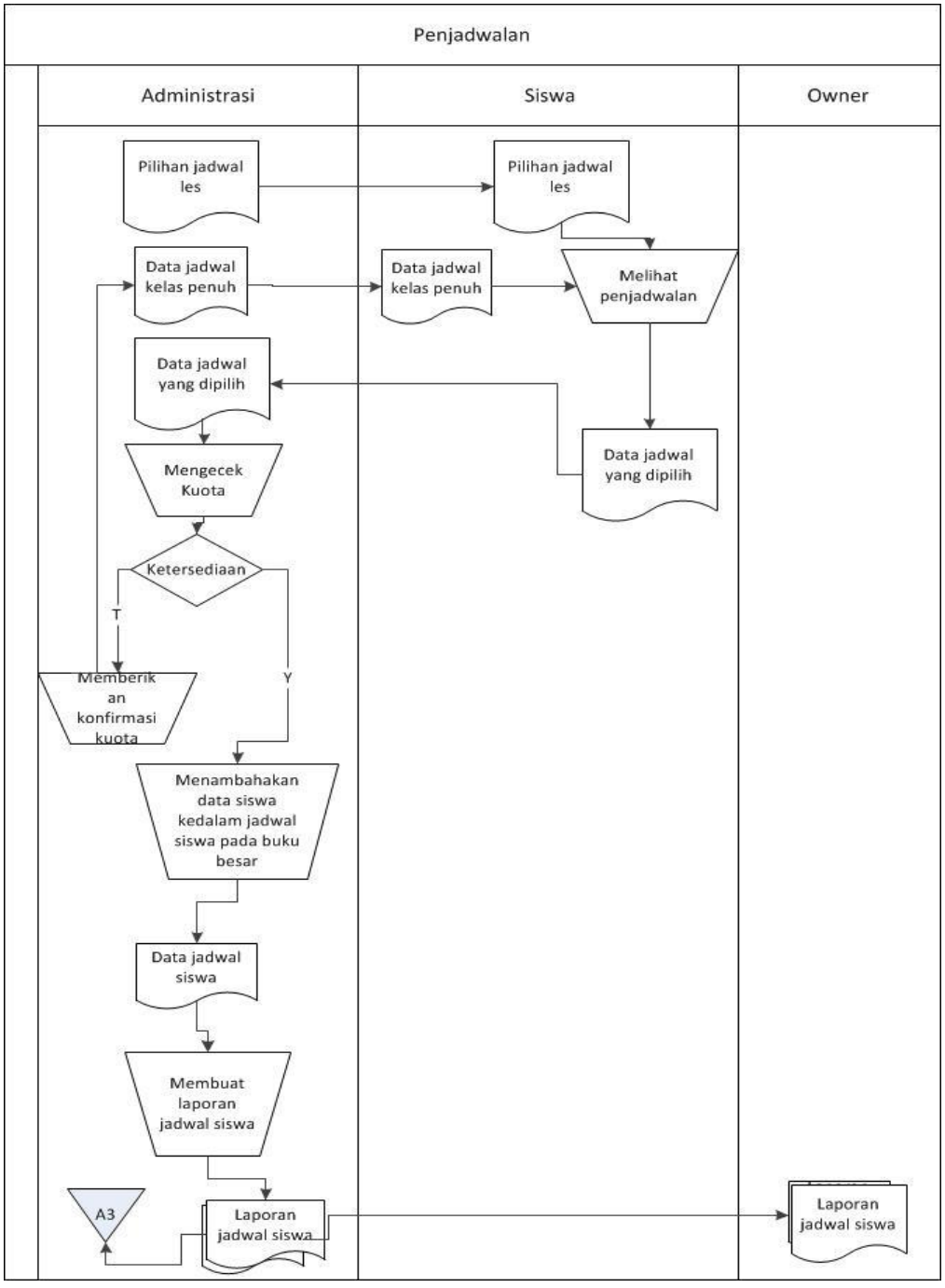



**Gambar 3. 3 Flowmap Prosedur Pendaftaran yang sedang berjalan**

Keterangan :

A1 : Arsip laporan data pendaftaran siswa

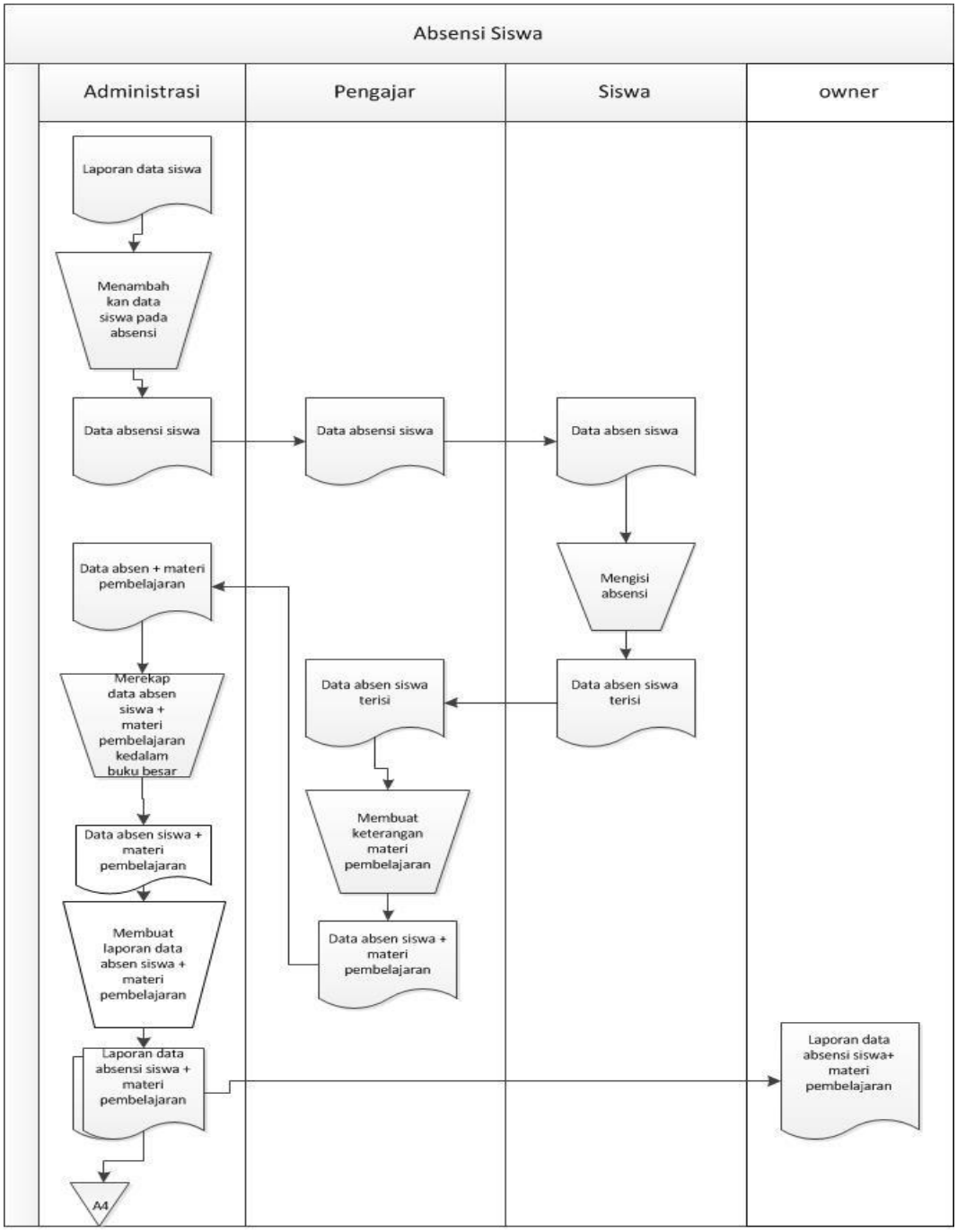
A2 : Arsip kwitansi pembayaran




**Gambar 3. 4 Flowmap Prosedur Penjadwalan yang sedang berjalan**

Keterangan :

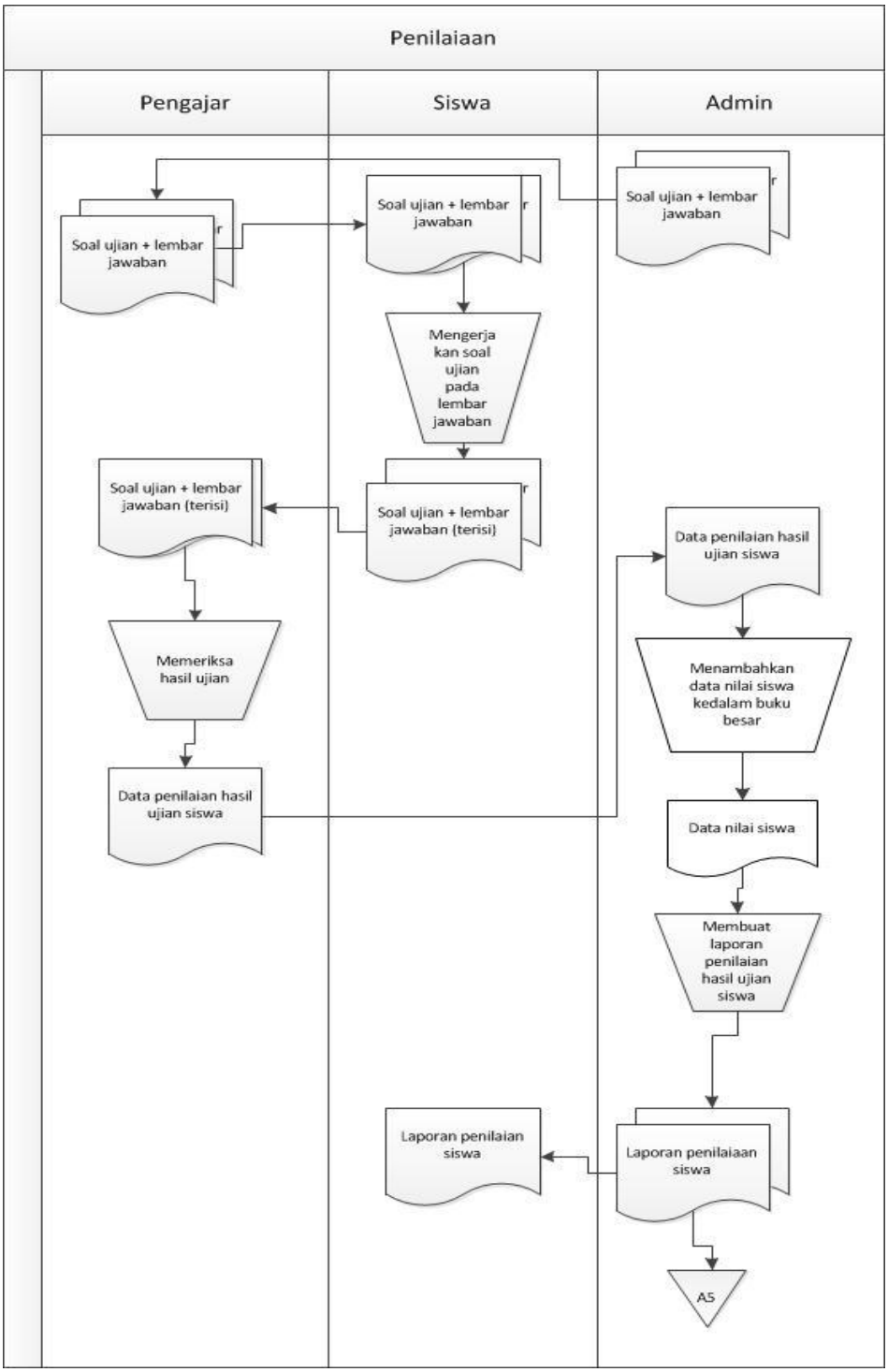
A3 : Arsip laporan jadwal siswa




**Gambar 3. 5 Flowmap Prosedur Absensi Siswa yang sedang berjalan**

Keterangan :

A4 : Arsip laporan absen siswa dan materi pembelajaran.



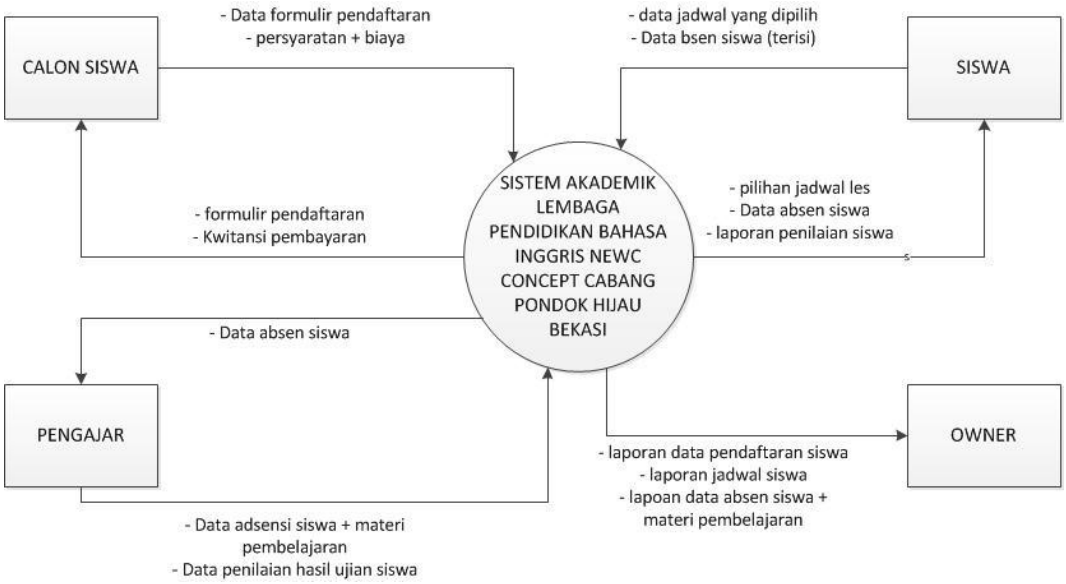

**Gambar 3. 6 Flowmap Prosedur Penilaian yang sedang berjalan**

Keterangan :

A5: Arsip laporan penilaian

### 3.3.2.2.Diagram Konteks

Diagram kontek merupakan diagram yang menggambarkan suatu sistem secara global dan tidak terperinci. Berikut ini adalah *Diagram konteks* dari lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi yang sebelumnya sudah di jelaskan dalam prosedur yang sedang berjalan.




**Gambar 3. 7 Diagram Konteks**

Entitas *Internal* :

1. Bagian administrasi adalah bagian yang bertugas dalam semua aktifitas mulai dari melayani pendaftaran, penjadwalan, absensi siswa dan penilaian. Bagian administrasi pun bertugas membuat laporan yang nantinya akan diberikan kepada *owner.*

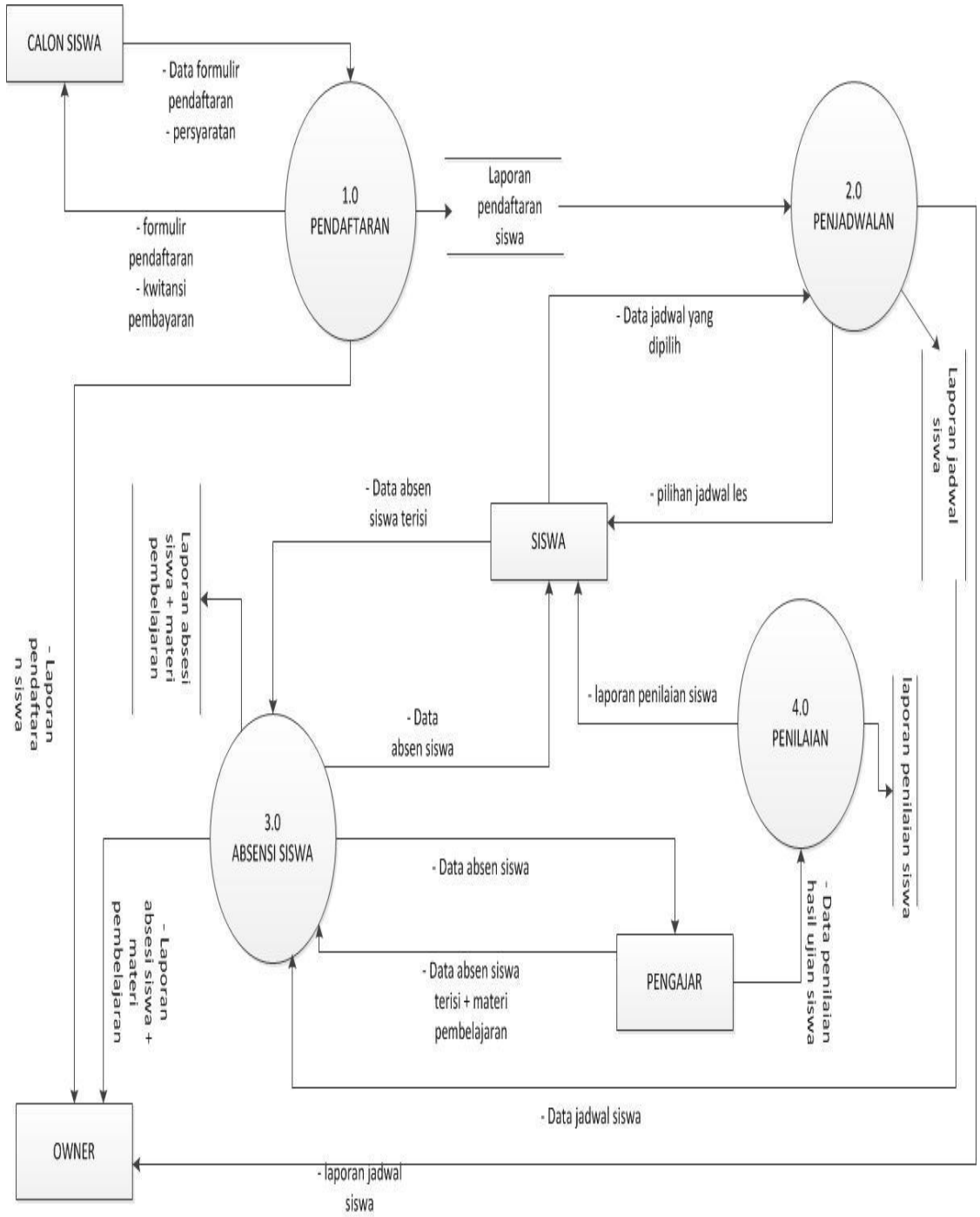
Entitas Eksternal :

1. Calon siswa adalah orang yang ingin mendaftar pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi.
2. Siswa adalah orang yang sudah bergabung dan belajar pada lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi.
3. *Owner* pemilik lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi yang bertugas mengontrol, mengawasi, dan menerima laporan data pendaftaran siswa, laporan jadwal siswa, dan laporan absensi siswa + materi pembelajaran.

**3.3.2.3.Data Flow Diagram (DFD)**

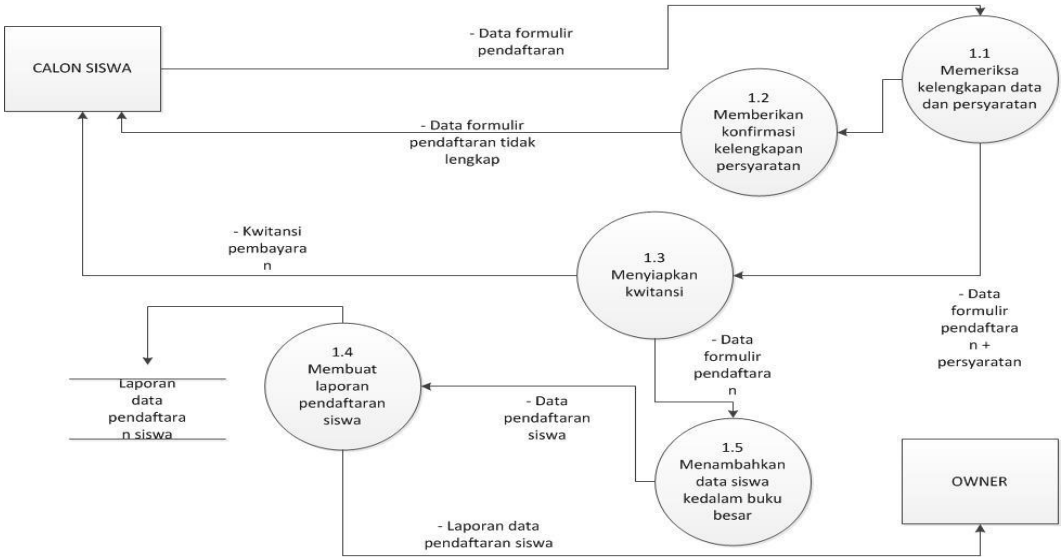
Data Flow Diagram adalah suatu model logika data atau proses yang dibuat untuk menggambarkan dari mana asal data dan kemana tujuan data yang keluar dari sistem, dimana data disimpan. . Berikut ini adalah *DFD (Data Flow Diagram)* dari lembaga pendidikan bahasa inggris *New Concept English Education Center* cabang pondok hijau bekasi yang sebelumnya sudah di jelaskan dalam prosedur yang sedang berjalan.

### 3.3.2.3.1. DFD Level 1



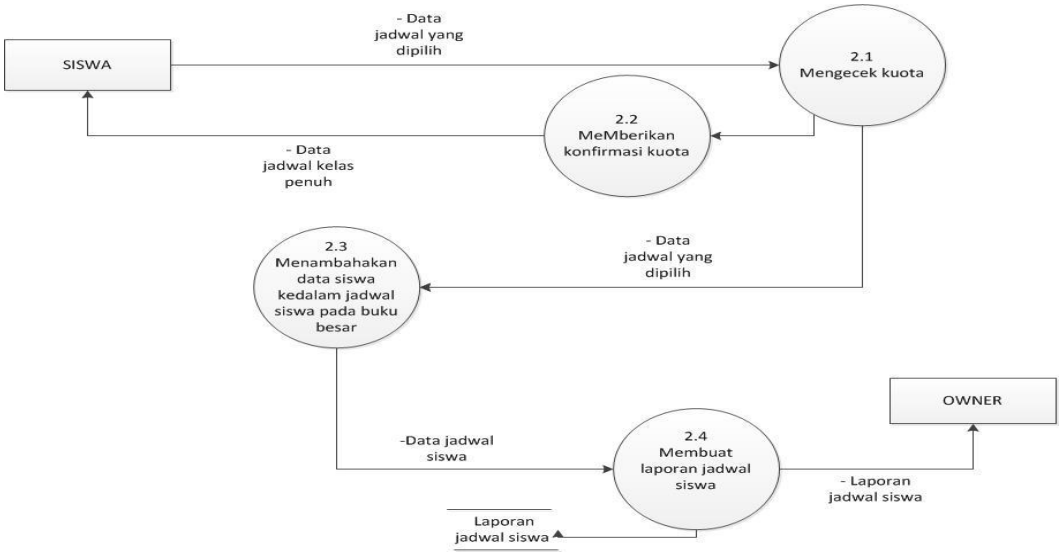

**Gambar 3. 8 DFD Level 1**

### 3.3.2.3.2. DFD level 2 Proses 1 Pendaftaran



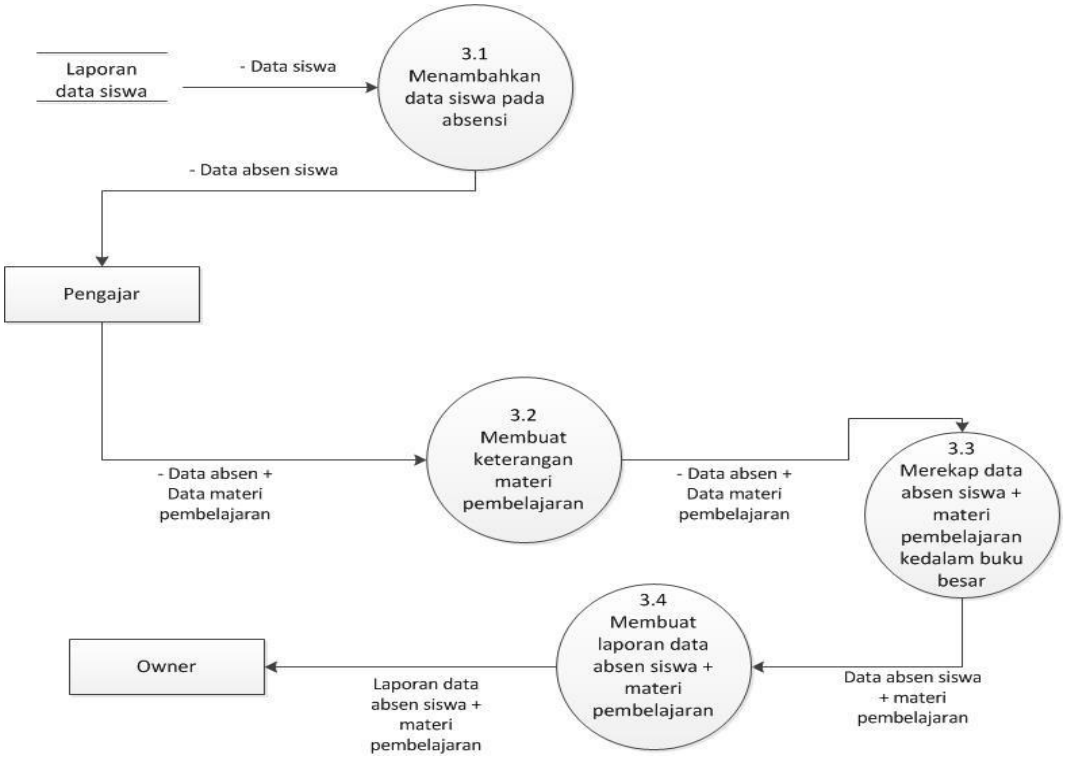

**Gambar 3. 9 Diagram DFD Level 2 Proses 1 Pendaftaran yang sedang berjalan**

### 3.3.2.3.3. DFD level 2 proses 2 penjadwalan



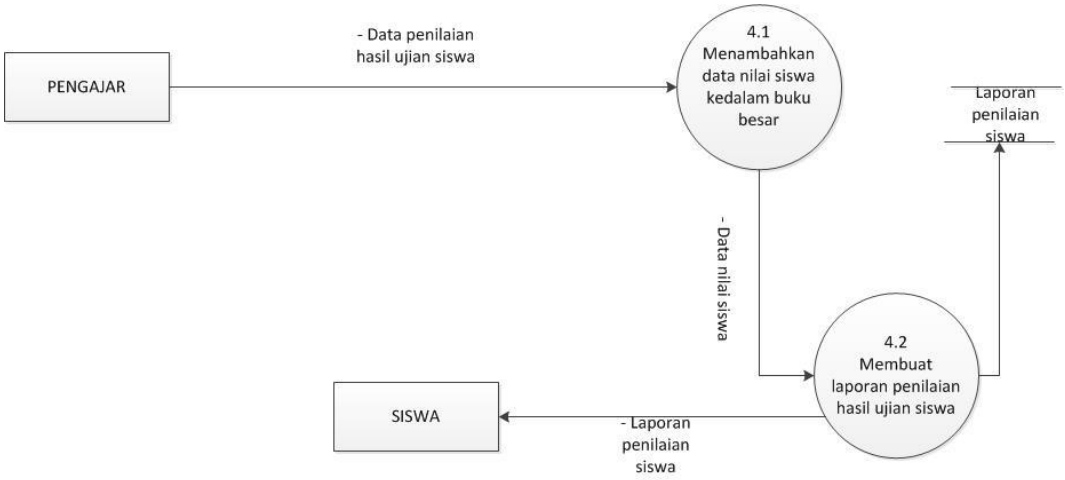

**Gambar 3. 10 Diagram DFD Level 2 Proses 2 Penjadwalan yang sedang berjalan**

### 3.3.2.3.4. DFD Level 2 Proses 3 Absensi Siswa




**Gambar 3. 11 Diagram DFD Level 2 Proses 3 Absensi Siswa yang sedang berjalan**

### 3.3.2.3.3. DFD Level 2 Proses 4 Penilaian




**Gambar 3. 12 Diagram DFD Level 2 Proses 4 Penilaian yang sedang berjalan**

### 3.3.3. Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan

Setelah melakkan proses evaluasi dan analisis pada sistem yang saat ini sedang berjalan pada lembaga pendidikan bahasa inggris New Concept. Peneliti melakukan beberapa permasalahan pada sistem tersebut. Adapun Permasalahan-permasalahan tersebut antara lain sebagai berikut :

**Tabel 3.1 Evaluasi Sistem yang Sedang Berjalan**

| No | Permasalahan | Pemecahan |
|---|---|---|
| 1 | Pada proses ini untuk melakukan pendaftaran sebagai siswa baru, calon siswa harus mendatangi bagian administrasi secara langsung pada *New Concept English Education Center* cabang Pondok Hijau Bekasi, sehingga kurang efektif. | Deangan adanya sistem informasi ini, calon siswa dapat melakukan pendaftaran secara online, sehingga calon siswa dapat melakukan pendaftaran di lain tempat tanpa harus datang langsung. |
| 2 | Pada proses penjadwalan, untuk dapat mengetahui jumlah kuota yang masih tersedia, bagian administrasi masih harus melakukan pengecekan secara satu per satu dokumen penjadwalan, hal tersebut dapat membutuhkan waktu yang lebih lama. | Sistem informasi akademik ini dapat membantu bagian administrasi dan siswa dalam mengetahui jumlah kuota yang tersedia secara otomatis, sehingga pekerjaan menjadi lebih singkat dan cepat |

| No | Permasalahan | Pemecahan |
|---|---|---|
| 3 | pada absensi siswa pendataan masih dilakukan secara maual yaitu melihat serta memeriksa satu persatu kehadiran siswa, yang memerlukan proses kerja yang lama sehingga terkadang data tersebut tidak sesuai sebagaimana mestinya. | Sistem informasi akademik ini, dapat membatu proses absensi siswa dengan cara mengintegrasikan dokumen-dokumen tersebut, sehingga tidak perlu lagi dilakukan melalui proses yang lebih panjang dan siswa dapat melihat rekap absensi secara online. |
| 4 | Untuk dapat mengetahui reakapan penilaian siswa, siswa tidak dapat melihat kapanpun, melainkan setiap pemebelajaran selesai yaitu 3-4 bulan sekali, melalui lembaran yang dibagikan dari bagian administrasi. | Melalui sistem informasi ini, dapat memudahkan siswa *New Concept* cabang pondok hijau bekasi dalam mengakses rekapan hasil penilaian, karena dilakukan secara online, dan dapat dilakukan kapan pun. |
| 5 | Dalam mengelola data laporan bagian administrasi masih harus melakukan pengecekan secara manual. | Dengan adanya sistem ini administrasi dapat mengelola data laporan dengan preaktis karna sudah terintegrasi dengan database. |